

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA BUDIDAYA SARANG
BURUNG WALET DI DESA JOTANG KECAMATAN
EMPANG KABUPATEN SUMBAWA**

SKRIPSI



Oleh :
PEGI MEI SAPUTRI
NPM. 215.01.04.1005

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2021**

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA BUDIDAYA SARANG
BURUNG WALET DI DESA JOTANG KECAMATAN
EMPANG KABUPATEN SUMBAWA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan (S.Pt.)
Pada Fakultas Peternakan Universitas Islam Malang



Oleh
PEGI MEI SAPUTRI
NPM. 215.01.04.1005

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2021**

ANALISIS KELAYAKAN USAHA BUDIDAYA SARANG BURUNG WALET DI DESA JOTANG KECAMATAN EMPANG KABUPATEN SUMBAWA

Pegi Mei Saputri¹, Sri Susilowati², Irawati Dinasari R³,

¹program S1 peternakan ² Dosen Peternakan Universitas Islam Malang

Email : pegymeisaputri@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan usaha budidaya sarang burung walet di Desa Jotang Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa materi yang digunakan adalah peternakan walet bapak mahmud di Desa Jotang Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Variabel yang diamati dalam penelitian ini yaitu biaya total rata-rata, penerimaan, keuntungan, dan efisiensi usaha (BEP, B/C ratio, R/C ratio) budidaya sarang burung walet. Data yang diperoleh dicantumkan dalam bentuk tabel. Data dianalisis kelayakannya menggunakan BEP, B/C ratio, dan R/C ratio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas bangunan usaha budidaya sarang burung walet yaitu 8 x 13 m² tiga lantai. Total biaya yang dikeluarkan oleh oleh pengusaha adalah Rp.16.855.500 yang didapatkan dari hasil penjumlahan total biaya tetap dengan total biaya variabel. Jumlah penerimaan dihasilkan sebesar Rp.399.500.000/tahun, keuntungan sebesar Rp.382.644.500 pertahun. Sedangkan untuk jumlah produksi yang dihasilkan 37 kg/tahun dengan harga jual berbeda berdasarkan kualitasnya. Nilai BEP produksi untuk kualitas A : 1,4 kg, kualitas B : 1,6 kg, kualitas C : 1,7 kg. sedangkan nilai BEP harga untuk kualitas A : Rp.1.532.318,18, kualitas B : Rp. 1.123.700, kualitas C: Rp.1.532.318,18 , nilai R/C 23,7 , dan nilai B/C sebesar 22,7. Dari kesimpulan penelitian ini usaha budidaya sarang burung walet di Desa Jotang Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa dikatakan menguntungkan dan layak untuk dilanjutkan.

Kata kunci : kelayakan usaha, usaha sarang walet

FEASIBILITY ANALYSIS OF SWALLOW NEST CULTIVATION BUSINESS IN JOTANG VILLAGE, EMPANG DISTRICT, SUMBAWA REGENCY

ABSTRACT

This research aimed to analyze the feasibility of cultivating bird's nest in Jotang Village, Empang District, Sumbawa Regency. The material used is Mr. Mahmud's swallow farm in Jotang Village, Empang District, Sumbawa Regency. This research uses a case study method. The variables observed in this research were the average total cost , revenue, profit, and business efficiency (BEP, B / C ratio, R / C ratio) for swallow's nest cultivation. The data obtained are listed in tabular form. The data were analyzed for their feasibility using BEP, B / C ratio, and R / C ratio. The results showed that the building area for the swallow's nest culture was 8 x 13 m three floor. The total cost incurred by the entrepreneur is Rp. 16,855,500 which is obtained from the sum of the total fixed costs with the total variable costs. Total revenue generated is Rp. 399,500,000 / year, profit of Rp. 382,644,500 per year. Meanwhile, the amount of production produced is 37 kg / year with different selling prices based on the quality. Production BEP value for quality A: 1.4 kg, quality B: 1.6 kg, quality C: 1.7 kg. while the BEP value for quality A: Rp. 1,532,318.18, quality B: Rp. 1,123,700, quality C: Rp. 1,532,318.18, R / C value 23.7, and B / C value of 22.7. From the conclusion of this study, swallow nest cultivation in Jotang Village, Empang District, Sumbawa Regency, is said to be profitable and feasible to continue.

Keywords: business feasibility, swallow nest business

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Usaha budidaya sarang burung walet merupakan potensi pembangunan di Indonesia saat ini didukung oleh lingkungan dan kondisi geografis yang tepat dan sumber daya yang tersedia untuk mendukung kehidupan. Usaha budidaya sarang burung walet dapat ditemukan di beberapa wilayah Indonesia dan sangat cocok untuk dijalankan di daerah pedesaan yang jauh dari kesuksesan. Karena di tempat inilah banyak berkeliaran burung walet dan menetap membuat sarang-sarang mereka. Usaha budidaya sarang burung walet ini sudah populer sejak lama dan sudah banyak orang di Indonesia yang hidupnya sejahtera berkat usaha ini dikarenakan mendatangkan keuntungan yang lumayan besar dengan harga jual sarang burung walet yang sangat tinggi.

Indonesia merupakan negara penghasil dan pengeksport sarang walet terbesar di dunia, dengan ekspor rata-rata pertahunnya mencapai 115 ton (1980 - 2000), bahkan pada tahun 1989 dan 1993 jumlah ekspor ini meningkat hingga lebih dari 300 ton. Hampir seluruh produksi nasional dikirim ke pasar internasional dengan Negara Hongkong dan Singapura sebagai pembeli utama. Pada umumnya, hasil yang diproduksi dalam budidaya peternakan adalah daging dan telurnya. Namun dalam budidaya walet sarangnya adalah yang justru diproduksi dan dikonsumsi.

Salah satu provinsi yang ada di Indonesia adalah provinsi Nusa Tenggara Barat tepatnya di Kabupaten Sumbawa yang banyak terdapat para pembudidaya sarang walet. Di Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa sudah ada yang memulai usaha budidaya sarang walet. Usaha tersebut dikembangkan karena banyaknya para pembudidaya yang telah berhasil mendapatkan untung sehingga masyarakat yang lain berlomba-lomba membangun rumah atau gedung walet. Burung walet yang terdapat di Desa Jotang Kecamatan Empang sudah berjalan hampir sejak (tiga) tahun yang lalu, karena sebelumnya burung walet masih belum ditenakkan dan masih bersarang di sela-sela atap rumah warga serta di gua-gua yang gelap gulita, baik gua di bukit kapur maupun gua di tebing yang curam. Burung walet yang hidup di alam bebas dan meletakkan sarangnya di dalam gua.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul usaha "Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Sarang Burung Walet di Desa Jotang Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa"

1.2 Rumusan masalah

Bagaimana kelayakan usaha budidaya sarang burung walet di Desa Jotang Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa.

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan usaha budidaya sarang burung walet di Desa Jotang Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa.

1.4 Kegunaan penelitian

Kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah : dengan adanya kegiatan usaha peternakan walet dapat menambah pendapatan pemerintah terutama dalam pengiriman sarangnya ke luar negeri.
2. Bagi masyarakat : bagi masyarakat secara umum dapat memberikan informasi tentang usaha peternakan walet dan khususnya masyarakat yang ingin memulai kegiatan usaha peternakan walet.
3. Bagi ilmu pengetahuan : penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar atau acuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan usaha peternakan walet di masa yang akan datang.

1.5 Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa Usaha Budidaya Sarang Burung Walet di Desa Jotang Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa layak untuk diusahakan.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis finansial menunjukkan bahwa usaha budidaya sarang burung walet di Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa layak di usahakan. Berdasarkan hasil perhitungan B/C 22,7 , nilai R/C 23,7 , BEP produksi kualitas A : 1,4 kg , B : 1,6 kg, C : 1,7 kg dan BEP harga kualitas A : Rp.1.532.318,18 , B : Rp.1.123.700 , C : Rp.1.532.318,18 Untuk itu usaha budidaya sarang burung walet milik bapak Mahmud dikatakan menguntungkan dan layak untuk dilanjutkan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat penulis berikan untuk pengusaha budidaya sarang burung walet di Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa

1. Usaha budidaya sarang burung walet tersebut bisa dilanjutkan dan dikembangkan karena sudah layak diusahakan apabila dilihat dari segi keuntungan.
2. Untuk penelitian lanjutan dapat dilakukan penelitian dengan tempat yang berbeda apabila dilihat dari segi kelayakan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidhil, M. 2017. *Strategi Pengembangan Usaha Burung Walet di Kelurahan Macege Kecamatan Tenete Riattang Barat Kabu* (Hendri, 2010)paten Bone. *Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar*
- Asnidar, A., & Asrida, A. 2017. *Analisis Kelayakan Usaha Home Industry Kerupuk Opak di Desa Paloh Meunasah Dayah Kecamatan Kecamatan Muara Satu Kabupaten Aceh Utara. Jurnal Sains Pertanian, 1 (2), 210854*
- Case dan Fair. 2007. *Prinsip-prinsip Ekonomi Jilid 1*, Jakarta : Erlangga.
- Darsono, P. 2005. *Manajemen Keuangan, Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Berbasis Analisis Keuangan*. Penerbit Diandit Media: Jakarta.
- Downey, W dan Ericson, S. P. 1992. *Manajemen Agribisnis*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Elfa Murdiana.2012. *Hukum Bisnis (Bahan Ajar Mata Kuliah)*, STAIN Jurai Siwo Metro.
- Effendy, M. 2015. *Edible Bird Nest As Multipotential Agent. Journal majority. 4(5)*
- Firdaus. A, D, W. 2009. *Akutansi Biaya Edisi 2*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Garrison, Ray H dan Norren Eric. 2000. *Akutansi Manajerial*. Jakarta: Selemba Empat.
- Gittinger JP. 2008. *Analisis Ekonomi Proyek-Proyek Pertanian*. Penerbit UI Press. Jakarta.
- Himawati, D. 2006. *Analisis Resiko Finansial Usaha Peternakan Ayam Pedaging Pada Peternakan Plasma Kemitraan KUD "Sari Bumi" di Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang*. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya Malang.
- Ibnu, S., & Elfiana, m. 2017. *Analisi Kelayakan Usaha Keripik Pada UD. Mawar di Gampong Batee Le Like Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. Jurnal S. Pertanian, 1(2), 116-124.*
- Langham, N. 1980. *Breeding biology of the edible-next Swiftlet Aerodramus fuciphagus. Ibis 7(4):447-461.*
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.

- Mulia H. 2009. *Buku Pintar Budidaya dan Bisnis Walet*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- _____. 2010. *Cara Jitu Memikat Walet*. Jakarta: PT. Agro Media Pustaka.
- Mulyadi. 1997. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*. Edisi 8. STIE-YKPN. Yogyakarta.
- Nugroho, Hary. 2010. *Panduan Lengkap Walet*, Jakarta : Penebar Swadaya
- Perwitasari, FD., W. Roessali, T. Ekowati. 2009. *Analisis profitabilitas perusahaan ayam petelur PT. Suni Tama Perdana desa Kertosari kecamatan Singorojo kabupaten Kendal*. Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian. 5 (2): 20-25
- Perkins, F. 1994. *Practical Cost Benefit Analysis*. London: Macmillan.
- Primyastanto, M. 2011. *Manajemen Agribisnis antara Teori dan Aplikasinya*. Cetakan Pertama. Universitas Brawijaya Press (UB Press). Malang. 24-26.
- Rasyaf, M. 2000. *Memasarkan Hasil Peternakan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahim. Abd. Dan Hastuti. DRW. 2007. *Ekonomi Pertanian*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Soehartono T & A Mardiasuti. 2003. *Pelaksanaan Konvensi Cites Di Indonesia*. Bogor: Fakultas Kehutanan IPB.
- Soekartawi, 2003. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian Edisi Revisi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- _____, 2006. *Analisis Usahatani*. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- _____, 1995. *Analisis Usaha Tani*. Jakarta: UI-Press.
- Sukirno, S. 2000. *Makro Ekonomi Modern*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- _____, 2006. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Prenada Media Group: Jakarta.
- _____, 2005. *Pengantar Mikro Ekonomi*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Syahrantau, G., & Yandrizal, M. Y. M. 2018. *Analisis Usaha Sarang Burung Walet di Kelurahan Tembilihan Kota (Studi Kasus Usaha Sarang Burung Walet Pak Sutrisno)*. JURNAL AGRIBISNIS, 7(1), 74-85.

Tjondrokusumo, M.I. 1990. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Fakultas Peternakan
Universitas Brawijaya Malang.

Wibowo S. 1995. *Budidaya Rumah Walet*. Surabaya: Arkola.